

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,190.8	5,913.5
Volume transaksi (jt shm)	4,967.8	4,831.1	4,757.2
Net asing (Rp miliar)	65.7	-45.8	-229.7
Net asing (jt shm)	-150.6	-25.8	-421.6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,393.4	6,387.7

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,793	-2.2%	0.5%	-3.8%
Basic Industry	613	21.1%	0.9%	14.0%
Consumer	2,561	3.6%	0.5%	13.2%
Finance	990	24.5%	0.0%	22.0%
Infrastructure	1,223	10.6%	-0.4%	15.8%
Misc. Industry	1,322	-6.1%	-1.0%	-3.6%
Mining	1,473	30.5%	-0.1%	6.4%
Property	507	-10.6%	-0.2%	-2.1%
Trade	924	8.7%	0.3%	7.3%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,907	10.6%	0.1%	11.5%
FSSTI	Singapura	3,214	12.9%	-0.1%	11.6%
KLCI	Malaysia	1,771	6.8%	-0.1%	7.9%
SET	Thailand	1,670	10.9%	0.0%	8.3%
KOSPI	Korsel	2,407	17.4%	-0.2%	18.5%
SENSEX	India	32,370	12.5%	-0.1%	21.6%
HSI	Hongkong	28,110	18.3%	-0.1%	27.8%
NKY	Jepang	20,347	21.1%	0.2%	6.7%
AS30	Australia	5,717	4.6%	-0.9%	0.1%
IBOV	Brasil	75,604	28.2%	-0.5%	25.5%
DJI	Amerika	22,359	21.6%	-0.2%	13.1%
SX5P	Eropa	3,123	8.0%	0.4%	3.7%
UKX	Inggis	7,264	5.1%	-0.1%	1.7%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	35.00	2,324.4	0.04	0.11%
TINS	0.057	761.5	0.00	4.35%
ANTM	0.031	412.5	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,282			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.04		
Kredit Bank IDR	14.43		
BI Rate (%)	#N/A	3.82%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.90%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.50%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.05)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
<i>(in USD)</i>				
Minyak WTI / bbl	50.4	11.2%	-0.2	-0.42%
CPO/ton	659.8	2.2%	-7.9	-1.19%
Karet/kg	1.84	4.3%	0.0	0.00%
Nikel/ton	11,310	6.1%	-379.5	-3.36%
Timah/ton	20,725	6.6%	-135.0	-0.65%
Emaslr. oz	1,301.2	-3.4%	-10.0	-0.77%
Batu Bara/ton	98.0	33.9%	-0.6	-0.66%
Tepung Terigu/ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagungbushel	3.2	0.6%	0.0	0.00%
Kedelai	9.5	-1.4%	0.0	0.08%
Tembaga	6,482.0	35.9%	-42.0	-0.65%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Kamis ditutup melemah dipicu oleh pernyataan the Federal Reserve yang mengisyaratkan untuk menaikkan suku bunga di bulan Desember tahun ini. Dow Jones ditutup turun -53 poin (-0,24%) di level 22.359, S&P 500 mencatatkan pelemahan -7 poin (-0,30%) di level 2.500, Nasdaq berakhir negatif -33 poin (-0,52%) di level 6.422. Pagi ini bursa Asia dibuka di di zona hijau, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka menguat +17 poin (+0,13%) di level 13.321.

Technical Ideas

Melemahnya indeks di bursa saham Wall Street serta pelemahan harga komoditas diprediksi menjadi sentimen negatif indeks, di sisi lain keputusan bank sentral AS untuk tidak menaikkan suku bunga diperkirakan menjadi katalis positif indeks menjelang penetapan suku bunga BI hari ini. IHSG diproyeksi bergerak bervariasi cenderung menguat dengan rentang *support* di level 5.880 dengan *resistance* di 5.930. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- INCO (Spec Buy, TP: Rp2.890, Support: Rp2.690)
- GGRM (Spec Buy, TP: Rp70.175, Support: Rp67.725)
- ERAA (SELL, Resist: Rp835, Support: Rp765)
- ROTI (Spec Buy, TP: Rp1.325, Support: Rp1.275)

News Highlight

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mengumumkan pencapaian laba sebesar Rp435,92 miliar pada semester I/2017 atau tumbuh 70% dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun lalu. Perolehan laba bersih tersebut ditopang oleh penjualan Wijaya Karya di semester I/2017 yang mencapai Rp9,48 triliun atau naik 57,19% dibandingkan dengan Rp6,03 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Direktur Utama Wijaya Karya Bintang Perbowo menjelaskan pencapaian tersebut didasari oleh komitmen seluruh jajaran manajemen untuk mengembangkan riset demi mendongkrak inovasi dan menumbuhkan kemampuan human capital perseroan.

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) Produksi batu bara pada Agustus kembali menunjukkan kenaikan tipis sebesar 2,78% dibandingkan produksi pada Juli. Manajemen perseroan dalam Laporan Produksi Bulanan menyebutkan produksi batu bara anak usaha perseroan yakni PT Bukit Makmur Mandiri Utama pada Agustus 2017 tercatat sebanyak 3,7 juta ton, naik 2,78% dibandingkan Juli yang mencatatkan produksi batu bara sebanyak 3,6 juta ton. Peningkatan tersebut, disebabkan kondisi cuaca yang jauh lebih baik pada Juli sehingga mendongkrak peningkatan secara volume dibandingkan dengan kondisi cuaca sepanjang paruh pertama 2017.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST) optimis dapat mencapai target kontrak baru yang telah direvisi menjadi Rp7,5 triliun sepanjang 2017. Sekretaris Perusahaan Acset Indonusa Maria Cesilia Hapsari mengatakan kontrak baru yang telah diperoleh perusahaan mencapai sekitar Rp7,1 triliun pada saat ini atau 95% dari target. Dengan demikian, perusahaan perlu mendapatkan kontrak baru sekitar Rp400 miliar supaya dapat mencapai target Rp7,5 triliun. Seperti diketahui, semula Acset Indonusa menargetkan kontrak baru Rp4,5 triliun pada 2017. Namun, target itu diubah mengingat emiten berkode saham ACST itu telah mengantongi kontrak baru yang besar di awal tahun.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,825	7,550	-3.51%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,480	3,575	44.15%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	885	1,600	80.79%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,125	5,350	375.56%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	6,600	11,550	75.00%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,025	12,100	-19.47%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	19,050	11,800	-38.06%
Bank Negara Indonesia	BONI	BUY	7,375	5,600	-24.07%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,450	3,800	-30.28%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	3,210	1,150	-64.17%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	830	1,140	37.35%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	19,250	22,500	16.88%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,820	333	-88.19%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,100	13,600	34.65%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,040	6,500	113.82%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,040	3,000	47.06%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,620	4,700	79.39%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1,905	2,500	31.23%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,905	2,900	52.23%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,850	17,400	96.61%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,725	7,900	-9.46%
Unilever	UNVR	HOLD	51,000	39,375	-22.79%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,735	1,710	-1.44%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,025	11,900	18.70%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,850	6,150	5.13%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	1,625	3,600	121.54%
Soechi Lines	SOCI	BUY	286	690	141.26%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,420	700	-50.70%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	296	400	35.14%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	396	420	6.06%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,800	2,500	38.89%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,165	1,150	-1.29%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	745	1,420	90.60%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,085	1,500	38.25%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	650	600	-7.69%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,400	4,150	-35.16%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,690	3,300	-29.64%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,800	4,360	14.74%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	356	340	-4.49%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,360	3,050	-30.05%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,575	10,400	58.17%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	78	320	310.26%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.